

**PENYULUHAN DAN PENDAMPINGAN PENINGKATAN KUALITAS ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA DI DESA PANDEAN DAN DESA CAMPUR KECAMATAN GONDANG KABUPATEN NGANJUK BIDANG APBDES**

**Arif Darmawan**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[arif@untag-sby.ac.id](mailto:arif@untag-sby.ac.id);

**Indah Murti**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[endahmurti@untag-sby.ac.id](mailto:endahmurti@untag-sby.ac.id);

**ABSTRAK**

Penyuluhan dan Pendampingan Peningkatan Kualitas Administrasi Pemerintahan Desa bagi Perangkat Desa di Desa Pandean dan Desa Campur dalam Bidang APBDes (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa) di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk. Manifestasi dari Pengabdian kepada masyarakat (ABDIMAS) yang merupakan salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai bentuk sumbangsih di bidang ilmu pengetahuan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ABDIMAS ini dilakukan dalam bentuk, antara penyuluhan, pelatihan, pendampingan, dan penyelenggaraan *Focus Group Discussion (FGD)* untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat Desa Pandean dan Desa Campur Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk.

**Kata kunci:** *Penyuluhan, Pelatihan, Pendampingan, Pendampingan, Pengabdian masyarakat, Tri Dharma Perguruan Tinggi.*

**A. PENDAHULUAN**

Saat ini Desa sebagai unit pemerintahan terkecil memiliki peran strategis dalam kemajuan kesejahteraan masyarakat. Untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat, salah satu program yang dapat dilakukan oleh pemerintahan Desa yaitu melalui peningkatan kualitas administrasi pemerintahan. Persoalan utama yang dihadapi oleh banyak pemerintahan Desa di berbagai tempat adalah kurangnya kemampuan untuk mengakses informasi dan peningkatan kualitas pelayanan akibat kurangnya kompetensi SDM (Sumber Daya Manusia) yang dimiliki. Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan dapat berkontribusi dalam mengatasi persoalan tersebut melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan maupun penyelenggaraan FGD.

Beberapa Desa di wilayah Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk juga menghadapi persoalan tersebut. Keinginan pemerintah Desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi terkendala oleh kurangnya kompetensi SDM dalam memenuhi tuntutan tugas pekerjaan. Oleh karenanya Fakultas Ilmu Sosial

dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Surabaya ikut serta memberikan bantuan berupa penyuluhan dan pendampingan guna peningkatan kualitas administrasi pemerintahan Desa melalui program ABDIMAS. Sebagai langkah pertama dilakukan kegiatan FGD untuk memetakan persoalan yang dihadapi dalam upaya mencari solusi yang terbaik. Selanjutnya dilakukan kegiatan pendampingan terhadap perangkat Desa sesuai dengan tugasnya masing-masing.

### **Permasalahan Mitra**

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra di pemerintahan Desa di wilayah Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk adalah kurangnya kemampuan untuk mengakses informasi dan kurangnya kompetensi SDM (Sumber Daya Manusia) yang dimiliki Desa.

## **B. TUJUAN, TARGET DAN LUARAN**

Tujuan, target, dan luaran kegiatan penyuluhan dan pendampingan peningkatan kualitas administrasi pemerintahan Desa ini antara lain:

1. Memfasilitasi terwujudnya kegiatan pengabdian masyarakat bagi dosen FISIP Untag Surabaya.
2. Memberikan pengalaman dan meningkatkan kompetensi bagi dosen dalam menggali, memetakan, dan mencari solusi tentang berbagai persoalan yang dihadapi oleh pemerintahan Desa dalam menjalankan pelayanan masyarakat/publik.
3. Memperoleh bahan studi kasus bagi dosen untuk pengembangan materi perkuliahan di kelas.
4. Membantu pemerintahan desa-desa di wilayah Kecamatan Gondang dalam menemukan akar persoalan yang dihadapi dalam pelayanan publik, sekaligus mencarinya solusinya.
5. Meningkatkan kualitas kompetensi SDM perangkat desa-desa di wilayah Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk dalam menjalankan tugas pelayanan publik.
6. Mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat desa-desa di wilayah Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk melalui peningkatan kualitas pelayanan administrasi desa.

## **C. METODE KEGIATAN**

### **Nama Kegiatan:**

Penyuluhan dan Pendampingan Peningkatan Kualitas Administrasi Pemerintahan Desa di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk.

### **Tanggal Kegiatan:**

Pelaksanaan ABDIMAS: telah dilaksanakan pada tanggal 17, 18 dan 19 Januari 2023.

### **Tempat Kegiatan:**

Kantor Desa Campur Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk.

### **Tim Pendamping terdiri dari:**

1. Prof. Dr. Arif Darmawan, SU
2. Dra. Indah Murti, M.Si

**Bidang Kegiatan**

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

**Agenda Kegiatan**

**Hari Pertama:**

Survei lokasi dan diskusi dengan Kepala Desa tentang gambaran umum desa-desa di wilayah Kecamatan Gondang dan problematiknya.

**Hari Ke dua:**

Jam	Kegiatan	Keterangan
09.00-10.00	Pertemuan tim dengan Kepala Tata Usaha dari Desa Pandean dan Desa Campur	<i>Tempat:</i> Kantor Desa Campur Kec. Gondang Kab. Nganjuk.
10.00-12.00	Pendampingan dan diskusi solusi persoalan	
12.00-13.00	Makan siang, sholat	
13.00-15.00	Lanjutan pendampingan dan diskusi solusi persoalan	
15.00-16.00	Diskusi	

**Hari Ke tiga:**

Jam	Kegiatan	Keterangan
09.00-10.00	Pertemuan tim dengan Kepala Tata Usaha dari Desa Pandean dan Desa Campur	<i>Tempat:</i> Kantor Desa Campur Kec. Gondang Kab. Nganjuk.
10.00-12.00	Pendampingan dan diskusi solusi persoalan	
12.00-13.00	Makan siang, sholat	
13.00-15.00	Lanjutan pendampingan dan diskusi solusi persoalan secara virtual	
15.00-16.00	Penutupan, penyerahan cinderamata, <i>coffee break</i>	

**D. HASIL KEGIATAN**

Berdasarkan hasil wawancara, dialog dan diskusi antara tim kami dengan pengurus APBDes Desa Pandean dan Desa Campur dapat kami laporkan sebagai berikut:

**Profil masyarakat di Desa Pandean dan Desa Campur.**

Sebagaimana masyarakat Desa pada umumnya, kehidupan sebagian masyarakat di kedua desa tersebut juga dari sektor pertanian. Akan tetapi, ada yang membedakan dengan desa pada umumnya, yaitu bahwa di kedua desa dan wilayah sekitarnya juga berkembang sektor industri, sehingga sebagian masyarakatnya ada yang berprofesi sebagai petani, sebagian lagi ada yang berprofesi sebagai pekerja/karyawan pabrik maupun pegawai pemerintah.

Demikian pula dengan berkembangnya sektor industri di kedua desa tersebut berkembang pula kelompok-kelompok hunian yang berbentuk perumahan, yang pada umumnya ditinggali oleh masyarakat yang bukan petani, dan banyak pula di antara mereka yang bekerja di wilayah lain yang jaraknya tidak terlalu jauh dengan tempat tinggalnya.

Dengan berkembangnya sektor industri di kedua desa tersebut dan sekitarnya berpengaruh pula terhadap kehidupan masyarakatnya. Banyaknya para pendatang di kedua desa tersebut berdampak pula dengan ditinggalkannya kebiasaan-kebiasaan dan tradisi-tradisi yang dulu pernah berkembang di masyarakat.

Di sisi lain, dengan berkembangnya sektor industri di wilayah tersebut juga berpengaruh terhadap percepatan peningkatan pendidikan masyarakatnya. Sehingga kalau ditinjau dari pendidikannya, di kedua desa tersebut sudah banyak masyarakat yang berpendidikan SLTA, bahkan sarjana. Tingkat pendidikan masyarakat akan berpengaruh pada sikap masyarakat terhadap program-program pemerintah. Partisipasi masyarakat sangat diperlukan agar program-program yang telah ditetapkan oleh pemerintah dapat terlaksana. Oleh sebab itu diperlukan wadah yang dapat menampung aspirasi masyarakat, yang merupakan jembatan antara masyarakat dengan pemerintah. Pelaksanaan APBDes baik di Desa Pandean maupun Campur telah berjalan baik. Tidak ada perbedaan antara APBDes di Desa Pandean maupun Desa Campur bahwa pelaksanaan APBDes sebatas kegiatan pada umumnya seperti penyampaian informasi-informasi dari tingkat Kecamatan. APBDes sudah terlaksana dengan baik, dikarenakan sifat dari masyarakat desa yang bisa saling mendukung.

Sebagaimana tugas dan fungsi dari aparat desa yaitu sebagai mitra dari pemerintahan desa dan sebagai penampung aspirasi masyarakat desa, maka berdasarkan hasil wawancara dan diskusi dengan pengurus tim APBDes Desa Pandean dapat kami laporkan sebagai berikut:

- a. Aparat Desa Pandean dan Desa Campur telah melaksanakan kegiatan sebatas tugas pokok dan fungsinya dengan baik.
- b. Fakta dan kegiatan yang selama ini telah dilakukan antara lain yaitu bersama Kepala Desa, ikut memberikan pelayanan tempat pertemuan bagi masyarakat Desa Pandean dan Desa Campur.
- c. Upaya-upaya lain yang telah dilakukan yang berkaitan dengan pelayanan kepada masyarakat antara lain:
  - 1) Membangun komunikasi dengan perangkat desa yang berperan melaksanakan pelayanan kepada masyarakat.
  - 2) Berusaha secara intensif memberikan masukan-masukan kepada Kepala Desa yang berkaitan dengan kondisi desa dan persoalan-persoalan yang ada di masyarakat.

#### **Kendala dan Masalah yang dihadapi.**

Dalam hal Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa baik di Desa Pandean maupun Desa Campur relatif tidak pernah ada masalah. Pelaksanaan APBDes di kedua desa bisa berjalan dengan baik dan harmonis seiring dengan berjalannya proyek atau kegiatan titipan dari Kabupaten. Adanya pelaksanaan kegiatan

berdasarkan “Skala Prioritas” justru menempakkan hasil positif pada pelaksanaan kegiatan yang dijalankan oleh Desa Pandean maupun Desa Campur.

Sekalipun kegiatannya sebatas penyampaian informasi saja, penyuluhan terhadap tim APBDes dilakukan secara interaktif/dialog, di mana desa mengemukakan masalah dan tim Untag berusaha memberikan solusi pemecahan masalahnya.

#### **Alternatif Pemecahan**

1. Pelaksanaan APBDes yang diharapkan oleh Desa Pandean dan Desa Campur adalah adanya pelatihan di bidang pendampingan.
2. Kami tim Untag bidang APBDes memberikan pemahaman bahwa yang namanya anggaran memang membutuhkan ketelatenan dan kesabaran.
3. Setiap program seharusnya dilakukan sesuai dengan kegiatan yang memang dibutuhkan oleh masyarakat desa.
4. Malakukan kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat untuk bersinergi menentukan program yang dibutuhkan oleh masyarakat desa. Pemerintah Desa dengan masyarakat harus bersinergi dalam menentukan pembangunan yang dibutuhkan oleh masyarakat desa.

#### **E. PENUTUP**

##### **Kesimpulan**

Pelaksanaan program pembangunan sudah berjalan dengan baik, dan harus dipertahankan dengan subsidi silang anggaran baik dengan pemerintah kabupaten maupun pemerintah pusat. Desa seperti yang terjadi di desa Pandean dan Campur perlu dijaga/dilanjutkan demi kelancaran pelaksanaan program-program pemerintah serta kelancaran pelayanan kepada masyarakat.

##### **Saran**

Untuk pelaksanaan program di Desa Pandean dan Campur hendaknya bahkan ditingkatkan. Misalnya dengan mengembangkan pelatihan yang berkaitan dengan potensi yang ada di desa, menerapkan teknologi, agar pelayanan menjadi semakin meningkat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- APBDes Desa Campur Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk 2022  
APBDes Desa Pandean, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk 2022  
Monografi Desa Pandean, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk 2022  
Monografi Desa Campur Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk 2022